

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
And
Independent Auditors' Report

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan 1 – 2

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain 3 – 4

*Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas 5

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas 6

Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan 7 – 75

Notes to Financial Statements



P.T. GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

Office & Factory :

Head Office :

Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Indonesia
Phone : (62-31) 7490598 (Hunting)
Fax. : (62-31) 7490581
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Division I :

Jl. Margomulyo no. 4, Karangpoh, Tandes
Surabaya 60186 - Indonesia
Phone : +62-31 - 7491288 (Hunting)
Fax : +62-31 - 7491714
E-mail : secretary.div1@gunawansteel.com



www.gunawansteel.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : **Wakil Direktur Utama**
2. Nama : **Drs. Yurnalis Ilyas Ak.**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Alamat domisili : Rungkut Kidul RK-4/J-7
sesuai KTP RT/RW 005/009, Rungkut
Kidul - Rungkut - Surabaya
No. Telepon : 031-7490598 psw 311
Jabatan : **Direktur Keuangan**

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Domicile address as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008,
Mulyorejo Surabaya - 60115
Phone Number : 031-7490598 ext. 307
Position : **Vice President Director**

2. Name : **Drs. Yurnalis Ilyas Ak.**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso – Asemrowo
– Surabaya – 60184
Domicile address as : Rungkut Kidul RK-4/J-7
stated in ID RT/RW 005/009, Rungkut
Kidul - Rungkut - Surabaya
Phone Number : 031-7490598 ext. 311
Position : **Finance Director**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 31 Maret 2020 / Surabaya, March 31, 2020

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Gwie Gunadi Gunawan



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Drs. Yurnalis Ilyas Ak.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00075/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2020

Report No. 00075/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

*The Stockholders, Commissioner and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2019, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1286/*Public Accountant Registered Number AP. 1286*

31 Maret 2020/*March 31, 2020*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2, 4	12.247.337.977	28.194.475.689	Cash and bank
Investasi jangka pendek	2, 5	9.006.041.191	6.593.138.190	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 846.734.901 pada tahun 2019 dan Rp 21.226.050 pada tahun 2018	2, 6	115.581.999.806	65.399.016.939	Third parties – net of allowance for doubtful debts of Rp 846,734,901 in 2019 and Rp 21,226,050 in 2018
Pihak berelasi	2, 6, 29	37.949.617.210	25.403.899.510	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2, 7	254.511.137	152.272.616	Third parties
Pihak berelasi	2, 7, 29	-	2.100.000.000	Related party
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.235.662.725 pada tahun 2019 dan Rp 13.421.920.814 pada tahun 2018	2, 8	370.488.011.177	128.778.641.537	Inventories – net of allowance for inventories obsolescence of Rp 3,235,662,725 in 2019 and Rp 13,421,920,814 in 2018
Pajak dibayar di muka	2, 30	279.205.206	1.567.027.478	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	2.744.511.372	796.074.391	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	46.507.694.945	35.778.251.982	Advances to suppliers
Aset lancar lainnya	2, 11	2.780.200.000	2.896.200.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		597.839.130.021	297.658.998.332	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	2, 30	44.292.393.908	69.515.409.851	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan – bersih	2, 30	51.513.949.788	54.216.965.201	Deferred tax assets – net
Properti investasi	2, 12	1.794.007.137	1.794.007.137	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 600.593.197.404 pada tahun 2019 dan Rp 588.351.744.432 pada tahun 2018	2, 13	1.063.118.620.711	928.656.308.043	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 600,593,197,404 in 2019 and Rp 588,351,744,432 in 2018
Aset tidak lancar lainnya		20.068.430	20.068.430	Other Non-current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.160.739.039.974	1.054.202.758.662	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.758.578.169.995	1.351.861.756.994	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2, 14	129.376.504.061	-	Bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2, 15	522.496.790.230	273.087.124.463	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 29	58.110.019	-	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 16	2.878.240.746	5.493.351.785	Third parties
Pihak berelasi	2, 16, 29	1.760.695.000	434.430.000	Related parties
Utang pajak	2, 30	3.747.745.467	5.013.963.320	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 17	30.013.522.658	24.492.287.596	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18	68.914.575.829	74.158.163.544	Advances from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		759.246.184.010	382.679.320.708	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 19	81.941.364.575	73.206.033.888	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		841.187.548.585	455.885.354.596	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar –				Authorized –
28.000.000.000 saham				28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham				Issued and fully paid –
pada tahun 2019 dan 2018	20	924.250.000.000	924.250.000.000	9,242,500,000 shares
Tambahan modal disetor	21	145.212.151.425	145.212.151.425	in 2019 and 2018
Saham treasuri – 797.253.800 saham				Additional paid – in capital
pada tahun 2019 dan 2018	2, 20	(79.725.380.000)	(79.725.380.000)	Treasury stock – 797,253,800 shares
Saldo laba		(55.296.055.706)	(82.103.472.427)	in 2019 and 2018
Komponen ekuitas lainnya	2	(17.050.094.309)	(11.656.896.600)	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		917.390.621.410	895.976.402.398	Other equity component
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.758.578.169.995	1.351.861.756.994	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2, 22, 29	1.852.766.916.975	1.556.287.984.166	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2, 23	(1.705.714.518.834)	(1.555.731.948.764)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		147.052.398.141	556.035.402	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 24	29.661.327.679	7.591.692.323	Other incomes
Beban penjualan	2, 25	(42.024.196.809)	(37.586.111.310)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 26	(78.007.021.025)	(67.273.232.893)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2, 28	(24.406.999.492)	(12.254.968.044)	Finance expenses
Pajak final	30	-	(3.724.025.000)	Final tax
Beban lain-lain	2, 27	(967.343.791)	(13.776.166.680)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		31.308.164.703	(126.466.776.202)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2, 3, 30	(4.500.747.982)	38.667.918.493	PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		26.807.416.721	(87.798.857.709)	GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2, 19	(7.190.930.278)	1.664.435.948	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait		1.797.732.569	(416.108.987)	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		(5.393.197.709)	1.248.326.961	TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	(383.688.651)	Net fair value loss on available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait		-	95.922.163	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		-	(287.766.488)	TOTAL ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(5.393.197.709)	960.560.473	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		21.414.219.012	(86.838.297.236)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.445.246.200	7.740.538.135	Weighted average number of outstanding shares
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2, 31	3,17	(11,34)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid- in Capital	Proforma penggabungan usaha/Proforma merger	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-Jumlah/ Sub-total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	820.000.000.000	18.021.355.015	278.170.606.533	(18.516.685.766)	(12.617.457.073)	1.085.057.818.709	(68.000.000.000)	1.017.057.818.709	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham baru terkait penggabungan usaha	20 104.250.000.000	151.402.867.458	-	-	-	255.652.867.458	-	255.652.867.458	Issuance of new shares related to merger
Pembalikan performa penggabungan usaha	-	-	(278.170.606.533)	-	-	(278.170.606.533)	-	(278.170.606.533)	Reversal of proforma merger
Pembelian kembali saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(11.725.380.000)	(11.725.380.000)	Repurchase of treasury stocks
Laba komprehensif tahun berjalan	-	(24.212.071.048)	-	(63.586.786.661)	960.560.473	(86.838.297.236)	-	(86.838.297.236)	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	924.250.000.000	145.212.151.425	-	(82.103.472.427)	(11.656.896.600)	975.701.782.398	(79.725.380.000)	895.976.402.398	Balance as of December 31, 2018
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	26.807.416.721	(5.393.197.709)	21.414.219.012	-	21.414.219.012	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019	924.250.000.000	145.212.151.425	-	(55.296.055.706)	(17.050.094.309)	997.116.001.410	(79.725.380.000)	917.390.621.410	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		1.949.321.476.385	1.732.220.086.195	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan karyawan		(2.032.450.343.289)	(1.719.297.597.035)	Suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(83.128.866.904)	12.922.489.160	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	24	278.808.631	2.090.162.978	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	28	(24.059.120.776)	(12.254.968.044)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	30	59.893.489.201	13.501.407.627	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak	30	(13.352.276.000)	(9.652.309.639)	Payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(60.367.965.848)	6.606.782.082	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITASINVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek – deposito	5	(2.732.394.879)	2.916.688.500	Proceeds (placement) short-term Investment – time deposit
Hasil penjualan investasi jangka pendek – saham	5	-	1.796.815.200	Proceeds from sale of short-term investments – shares
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain	7	2.100.000.000	(1.975.365.147)	Addition (deduction) of other receivables
Hasil penjualan saham GDST yang dimiliki oleh JPRS sebelum penggabungan usaha	20	-	14.786.340.440	Proceeds from sale of share of GDST which own by JPRS before merger
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(13.888.942.262)	(29.624.765.138)	Advance purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	-	237.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	13	(69.138.333.226)	(76.328.174.921)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(83.659.670.367)	(88.191.461.066)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOW FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	14	129.376.504.061	-	Deduction of shortterm bank loan
Pengurangan utang lain-lain	16	(1.288.846.039)	(4.193.625.452)	Deduction of other payables
Pembelian kembali saham	20	-	(47.838.996.745)	Purchase of treasury stocks
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		128.087.658.022	(52.032.622.197)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE
KAS DAN BANK		(15.939.978.193)	(133.617.301.181)	IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK				CASH AND BANK
AWAL TAHUN		28.194.475.689	161.872.912.196	AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		(7.159.519)	(61.135.326)	Effect of exchange rate differences on cash and bank
KAS DAN BANK				CASH AND BANK
AKHIR TAHUN		12.247.337.977	28.194.475.689	AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, tanggal 24 Nopember 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 4 dan No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity had changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, dated November 24, 2015, regarding to changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 regarding the implementation of the plan and general meeting of shareholders and No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Commissioners of the Entity. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947967.AH.01.02.Year 2015, dated December 15, 2015.

On October 5, 2018, the Entity had merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning Amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia with No. AHU-0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 4 and No. 29 A, Surabaya, East Java.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("surviving entity") (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham sebagaimana diterangkan di bawah ini:

- Pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 lembar saham JPRS.

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Merger Transaction

In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Company (herein after referred to as the Merger).

Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors as follows:

- On the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will receive 1.39 shares in GDST for every 1 share of JPRS.

The Entity had received effectivity of the Merger notification statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jo Denie	:
Komisaris	:	Yan Chee Kong	:
Komisaris Independen	:	Hendar Wirawan	:

Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") of each Merging Parties which was conducted on September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.

On September 26, 2018, the Entity and JPRS had signed the Merger Deed as notarized under Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (herein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongst others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards is as follows: share capital of Rp 2.8 trillion, issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.

Futhermore, on October 5, 2018, the Entity had obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10.Year 2018 dated October 5, 2018.

As a result of the effectivity of the Merger, the Entity had issued 1,042,500,000 shares to the stockholders of JPRS.

The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recrded as part of Additional Paid-In Capital account and as component of equity in the statements of financial position.

d. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Direktur</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Gwie Gunadi Gunawan	Vice President Director
Direktur	:	Gwie Gunato Gunawan	Directors
	:	Hadi Sutjipto	
	:	Yurnalis Ilyas	
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	Independent Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	:	Hendar Wirawan	Chairman
Anggota	:	Sugiyanto	Members
	:	Mujiyanto	

Jumlah karyawan Entitas adalah 674 dan 730 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Entity had 674 and 730 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari standar baru dan amandemen/penyesuaian standar berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the new standards and amendments/improvements to standards which are effective on January 1, 2019 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), mengenai "Kombinasi Bisnis"

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), regarding "Business Combination"

Penyesuaian PSAK No. 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas dan *goodwill* terkait dengan operasi bersama.

The improvement on PSAK No. 22 clarifies that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirement for the business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest in the joint operation at fair value. The previously held interest to be remeasured include any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 24 (amandemen), mengenai “Imbalan Kerja” tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), mengenai “Biaya Pinjaman”

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (penyesuaian), mengenai “Pajak Penghasilan”

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- PSAK 24 (amendment), regarding “Employee Benefits” related to Plan, Amendment, Curtailment or Settlement

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- PSAK No. 26 (Improvement 2018), regarding “Borrowing Costs”

This improvement clarifies that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- PSAK 46 (improvement), regarding “Income Taxes”

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pengaturan Bersama”

Penyesuaian PSAK No. 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

- ISAK 33, mengenai “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.

Interpretasi ini diterapkan pada transaksi valuta asing (atau bagian darinya) pada saat entitas mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka sebelum entitas mengakui aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya).

- ISAK 34, mengenai “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

c. Akuntansi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 38 (2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”, baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

- PSAK No. 66 (Improvement 2018), regarding “Joint Arrangements”

The improvement on PSAK No. 66 clarifies that when a party that participates in, but does not have joint control of joint operation that is a business obtain joint control of such joint operation, the entity does not remeasure its previously held interest in the joint operation.

- ISAK 33, regarding “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”.

This interpretation is applied to foreign exchange transactions (or part of it) at the time the entity recognizes non-monetary assets or non-monetary liabilities arising from payments or receipt of benefits in advance before the entity recognizes the related asset, expense or income (or part of it).

- ISAK 34, regarding “Uncertainty in Income Tax Treatment”.

This interpretation which is the interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

c. Accounting for Business Combination

Effective January 1, 2013, the Entity adopted PSAK No. 38 (2012), “Business Combinations of Entities Under Common Control”. This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, “Business Combinations”, both for recipient and withdrawal entity.

In accordance with PSAK No. 38 (2012), transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

e. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values

f. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) – net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no held-to-maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets of fair value through profit or loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, loans and receivables consist of cash and bank, short-term investments, trade receivables, other receivables and other current assets.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no available-for-sale financial assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay if the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Classification as Liabilities or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

As of December 31, 2019 and 2018, financial liabilities carried at amortized consist of bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property as follows:

<u>Bangunan</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Buildings</u>
	25	

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pematang tanah	25	Land improvement
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris	4	Furnitures and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, which ever is shorter.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

1. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

n. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*Freight on Board Shipping Point*).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

n. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

o. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (Freight on Board Shipping Point).

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred.

p. Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui program imbalan pasti.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

r. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity operates defined benefit plans.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

r. Basic Earning (loss) per Share

Basic earning (loss) per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

The revised PSAK disclosures enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity:

- What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and
- There are discrete financial information.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2019	2018
EUR, Euro Eropa	15.589	16.560
USD, Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481
SGD, Dolar Singapura	10.321	10.603
MYR, Ringgit Malaysia	3.397	3.493
CNY, Yuan China	1.991	2.110
HKD, Dolar Hong Kong	1.785	1.849
NTD, Dolar Taiwan	464	473
THB, Baht Thailand	466	445
PHP, Peso Filipina	274	276
WON, Won Korea	12	13

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat material.

t. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

EUR, European Euro
USD, United States Dollar
SGD, Singapore Dollar
MYR, Malaysian Ringgit
CNY, Chinese Yuan
HKD, Hong Kong Dollar
NTD, Taiwan Dollar
THB, Thai Baht
PHP, Philippines
WON, Korean Won

u. Event After the Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (*adjusting event*) are reflected in the financial statements. Post year-ended events that are not adjusting event are disclosed in the financial statements when material.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Entity provides allowance for decline of value in inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's operation.

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

d. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Pajak

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Tax

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

f. Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

f. Recoverability of deferred tax assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

g. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak dan denda di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

g. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax and fine expense in the statement profit or loss and other comprehensive income.

h. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

i. Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

i. *Fair Value Measurements and Valuation Processes*

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

j. Penyesuaian risiko kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above

j. Credit risk adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas		
Rupiah	11.464.727	9.127.545
Mata uang asing	57.183.002	19.111.768
Sub-jumlah	68.647.729	28.239.313
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.534.494.139	19.400.520.196
PT Bank Central Asia Tbk	1.404.857.553	222.018.416
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	651.421.625	1.760.455.233

4. CASH AND BANK

This account consists of:

Cash on hand
Indonesian Rupiah
Foreign currencies
Sub-total
Cash in banks
Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PT Bank UOB Indonesia	58.893.917	59.191.059	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.711.707	213.319.648	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.769.045	4.900.135	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3.925.100	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.458.912	143.897.262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	114.686.167	5.867.083.564	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.769.271	352.356.521	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	63.485.729	29.165.287	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.702.620	14.481.290	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.765.035	75.126.992	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.674.528	19.795.673	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	12.178.690.248	28.166.236.376	Sub-total
Jumlah	12.247.337.977	28.194.475.689	Total
Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.		There are no cash and bank to related parties.	

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Rekening Koran</u>			<u>Current Account</u>
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	377.599.300	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	8.628.441.891	6.186.149.685	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	406.988.505	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	9.006.041.191	6.593.138.190	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	-
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,50%

Deposito PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Giro PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan bank garansi jika ada klaim dari PT Wijaya Karya Tbk.

Time Deposits

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposits are as follows:

	2018	
6,00% - 6,50%		Indonesian Rupiah
1,00% - 1,80%		United States Dollar

Time deposits on PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2019 and 2018 are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Current account on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2019 are pledged as collateral for bank guarantees if there is claim from PT Wijaya Karya Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Pihak ketiga:</u>		
Lokal	116.428.734.707	65.420.242.989
Penyisihan penurunan nilai	(846.734.901)	(21.226.050)
Sub-jumlah	115.581.999.806	65.399.016.939
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	37.949.617.210	25.403.899.510
Jumlah	153.531.617.016	90.802.916.449

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
1 - 30 hari	59.074.112.697	49.714.935.946
31 - 60 hari	34.000.299.012	7.400.703.500
Lebih dari 60 hari	23.354.322.998	8.304.603.543
Sub-jumlah	116.428.734.707	65.420.242.989
Penyisihan penurunan nilai	(846.734.901)	(21.226.050)
Sub-jumlah	115.581.999.806	65.399.016.939

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

<u>Third parties:</u>	
Local	
Allowance for doubtful account	
Sub-total	
<u>Related party (see Note 29)</u>	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	
Total	

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

<u>Third parties</u>	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
More than 60 days	
Sub-total	
Allowance for doubtful accounts	
Sub-total	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			<u>Related party (see Note 29)</u>
1 – 30 hari	8.953.560.000	7.239.276.000	1 – 30 days
31 – 60 hari	9.175.760.000	8.756.422.972	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	19.820.297.210	9.408.200.538	More than 60 days
Sub-jumlah	37.949.617.210	25.403.899.510	Sub-total
Jumlah	153.531.617.016	90.802.916.449	Total
<hr/>			
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			c. Details of trade receivables based on currencies are as follows:
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	115.581.999.806	65.399.016.939	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah	115.581.999.806	65.399.016.939	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			<u>Related party (see Note 29)</u>
Rupiah	37.949.617.210	25.403.899.510	Indonesian Rupiah
Jumlah	153.531.617.016	90.802.916.449	Total
<hr/>			
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:			Mutation of allowance for impairment losses are as follows:
	2019	2018	
Saldo awal	(21.226.050)	(42.762.207)	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (lihat Catatan 27)	(825.508.851)	-	Allowance for the year (see Note 27)
Pemulihan tahun berjalan	-	21.536.157	Recovery for the year
Jumlah	(846.734.901)	(21.226.050)	
<hr/>			
Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.			Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.			Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2019 and 2018, the Entity's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>	254.511.137	152.272.616
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>		
Gwie Gunadi Gunawan	-	2.100.000.000
Jumlah	254.511.137	2.252.272.616

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>
<u>Related party (see Note 29)</u>
Gwie Gunadi Gunawan
Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of other receivables as of December 31, 2019 and 2018, the Entity's management believe that there are no objective evidences of impairment, therefore no allowance for impairment of other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Bahan baku	289.720.614.250	55.238.466.518	Raw materials
Barang jadi	71.356.697.581	75.819.766.393	Finished goods
Suku cadang	12.205.449.773	10.674.498.443	Spareparts
Bahan pembantu	440.912.298	467.830.997	Indirect materials
Sub-jumlah	373.723.673.902	142.200.562.351	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.235.662.725)	(13.421.920.814)	Allowance for inventories obsolescence
Jumlah	370.488.011.177	128.778.641.537	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in amounts of the allowance for inventories obsolescence are as follows:

	2019	2018	
Saldo Awal	(13.421.920.814)	-	Beginning Balance
Pemulihan nilai (lihat Catatan 24)	10.186.258.089	-	Recovery value (see Note 24)
Penurunan nilai (lihat Catatan 27)	-	(13.421.920.814)	Decline in value (see Note 27)
Saldo Akhir	(3.235.662.725)	(13.421.920.814)	Ending Balance

Jumlah persediaan sebesar Rp 74.470.242.395 dan Rp 30.007.187.594 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 36).

The inventories amounting to Rp 74,470,242,395 and Rp 30,007,187,594 as of December 31, 2019 and 2018 were reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 36).

Manajemen berpendapat cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate as of December 31, 2019 and 2018.

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Most of the Entity's inventories represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Provisi pinjaman	2.033.469.945	-
Sewa	442.901.913	524.341.777
Asuransi	268.139.514	271.732.614
Jumlah	2.744.511.372	796.074.391

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Loan provisions
Rent
Insurance
Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Suku cadang	46.458.718.191	35.664.965.948
Lain-lain	48.976.754	113.286.034
Jumlah	46.507.694.945	35.778.251.982

10. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

Spareparts
Others
Total

Jumlah uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 3.095.190.019 dan Rp 24.068.938.377 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 36).

Advances for the acquisition of property, plant, and equipment amounting to Rp 3,095,190,019 and Rp 24,068,938,377 as of December 31, 2019 and 2018 were reclassified to property, plant, and equipment (see Notes 13 and 36).

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari uang jaminan atas perjanjian pembelian bahan baku kepada Yuan Resource Pte Ltd senilai USD 200.000 atau ekuivalen dengan Rp 2.780.200.000 dan Rp 2.896.200.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lihat Catatan 15 dan 37).

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of collateral for raw material purchase agreements to the Yuan Resource Pte Ltd worth USD 200,000 or equivalent to Rp 2,780,200,00 and Rp 2,896,200,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (see Notes 15 and 37).

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

	2019 dan/and 2018			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>
Biaya Perolehan				
Pemilikan langsung				
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	1.794.007.137
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561
Jumlah	2.196.153.698	-	-	2.196.153.698

Cost
Direct ownership
Landrights
Buildings
Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 dan/and 2018				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Buildings</i>
Jumlah	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>1.794.007.137</u>			<u>1.794.007.137</u>	<i>Net Book Value</i>

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Kota Madya Surabaya seluas 2.569 m².

Investment properties represent the lands which have not been used for the Entity's operation which are located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m².

Berdasarkan laporan appraisal independen, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 89.020.505.798.

Based on the independent appraisal report, the market value of investment properties of the Entity as of March 31, 2018 amounted to Rp 89,020,505,798.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the independent appraisal report and the evaluation performed, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2019 and 2018.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah	153.749.152.265	6.347.099.889	-	-	160.096.252.154	<i>Landrights</i>
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	<i>Land improvements</i>
Bangunan	108.097.307.983	5.134.984.118	-	-	113.232.292.101	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	595.485.751.789	11.831.905.327	-	-	607.317.657.116	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	8.904.484.742	-	-	-	8.904.484.742	<i>Vehicles</i>
Inventaris	6.258.346.718	530.505.146	-	-	6.788.851.864	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	872.518.846.089	23.844.494.480	-	-	896.363.340.569	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction in progress</u>
<u>penyelesaian</u>						
Bangunan	195.945.101.662	91.717.768.599	-	-	287.662.870.261	<i>Buildings</i>
Mesin	444.412.216.832	31.141.502.561	-	-	475.553.719.393	<i>Machineries</i>
Sub-jumlah	640.357.318.494	122.859.271.160	-	-	763.216.589.654	<i>Sub-total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u>					
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Jumlah	1.517.008.052.475	146.703.765.640	-	-	1.663.711.818.115
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Pematang tanah	23.802.590	-	-	-	23.802.590
Bangunan	67.762.949.954	3.314.522.242	-	-	71.077.472.196
Mesin dan peralatan	503.575.270.145	7.424.596.076	-	-	510.999.866.221
Kendaraan	7.374.120.040	765.196.680	-	-	8.139.316.720
Inventaris	5.483.713.811	410.709.397	-	-	5.894.423.208
Sub-jumlah	584.219.856.540	11.915.024.395	-	-	596.134.880.935
<u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u>					
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	326.428.577	-	-	4.458.316.469
Jumlah	588.351.744.432	12.241.452.972	-	-	600.593.197.404
Nilai Buku	928.656.308.043				1.063.118.620.711
2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Nilai Tercatat</u>					
Hak atas tanah	153.775.723.255	-	26.570.990	-	153.749.152.265
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592
Bangunan	108.097.307.983	-	-	-	108.097.307.983
Mesin dan peralatan	570.694.671.942	24.791.079.847	-	-	595.485.751.789
Kendaraan	8.953.858.642	456.737.000	506.110.900	-	8.904.484.742
Inventaris	5.777.417.535	492.609.183	11.680.000	-	6.258.346.718
Sub-jumlah	847.322.781.949	25.740.426.030	544.361.890	-	872.518.846.089
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	152.810.544.077	43.134.557.585	-	-	195.945.101.662
Mesin	382.882.899.555	61.529.317.277	-	-	444.412.216.832
Sub-jumlah	535.693.443.632	104.663.874.862	-	-	640.357.318.494
<u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u>					
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Jumlah	1.387.148.113.473	130.404.300.892	544.361.890	-	1.517.008.052.475
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Pematang tanah	23.802.590	-	-	-	23.802.590
Bangunan	63.643.850.173	4.119.099.781	-	-	67.762.949.954
Mesin dan peralatan	493.105.630.475	10.469.639.670	-	-	503.575.270.145
Kendaraan	6.971.689.075	908.541.865	506.110.900	-	7.374.120.040
Inventaris	5.240.484.457	254.909.354	11.680.000	-	5.483.713.811
Sub-jumlah	568.985.456.770	15.752.190.670	517.790.900	-	584.219.856.540
<u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u>					
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Jumlah	573.117.344.662	15.752.190.670	517.790.900	-	588.351.744.432
Nilai Buku	814.030.768.811				928.656.308.043

Fixed Assets Not in Use
Machineries and equipments

Total

Accumulated Depreciation
Land improvements

Buildings

Machineries and equipments

Vehicles

Furniture and fixtures

Sub-total

Fixed Assets Not in Use
Machineries and equipments

Total

Net Book Value

Carrying Value

Landrights

Land improvements

Buildings

Machineries and equipments

Vehicles

Furniture and fixtures

Sub-total

Construction in progress

Buildings

Machineries

Sub-total

Fixed Assets Not in Use
Machineries and equipments

Total

Accumulated Depreciation
Land improvements

Buildings

Machineries and equipments

Vehicles

Furniture and fixtures

Sub-total

Fixed Assets Not in Use
Machineries and equipments

Total

Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2018	
Harga jual	237.000.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 24)	237.000.000	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 24)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok produksi	9.830.485.132	13.376.550.372	<i>Cost of goods manufactured</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	235.412.175	242.066.604	<i>Selling expenses (see Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	2.175.555.665	2.133.573.694	<i>General and administrative expenses (see Note 26)</i>
Jumlah	12.241.452.972	15.752.190.670	<i>Total</i>

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 74.470.242.395 dan Rp 3.095.190.019 (lihat Catatan 8, 10, dan 36).

Additions of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2019 included reclassification of inventories and advance payment to suppliers amounting to Rp 74,470,242,395 and Rp 3,095,190,019, respectively (see Notes 8, 10, and 36).

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 30.007.187.594 dan Rp 24.068.938.377 (lihat Catatan 8, 10, dan 36).

Additions of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2018 included reclassification of inventories and advance payment to suppliers amounting to Rp 30,007,187,594 and Rp 24,068,938,377, respectively (see Notes 8, 10, and 36).

Pada tanggal 31 Desember 2018, JPRS melakukan penghapusbukuan aset tetap perlengkapan kantor dengan harga perolehan sebesar Rp 11.680.000 dan nilai buku sebesar nihil.

As of December 31, 2018, JPRS performed write-off the office equipments with cost amounting to Rp 11,680,000 which their book value amounting to nil.

Berdasarkan notulen rapat Komisaris dan Direksi pada 29 Maret 2018 disetujui pemberian penghargaan dan tali asih kepada pendiri JPRS berupa bangunan rumah di Jl. Dharmahusada Utara IV 21, Surabaya dengan nilai buku dan nilai pasar wajar dari aset tersebut masing-masing sebesar Rp 18.975.000 dan Rp 4.997.300.000.

Based on minutes of meeting of Board of Commissioners and Directors settled dated March 29, 2018, agreed that appreciation and awards be given to the founders of JPRS by providing the form of house at Dharmahusada Utara IV 21, Surabaya with a book value and fair value of the assets was Rp 18,975,000 and Rp 4,997,300,000, respectively.

JPRS juga melakukan pelepasan aset tetap tanah JPRS berdasarkan notulen rapat Komisaris dan Direksi pada 29 Maret 2018 yang berlokasi di Keputih, Surabaya dengan nilai buku sebesar Rp 7.595.990. Penghapusan aset tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian KJPP Gunawan dan Rekan No. 059/KJPP-SBY/VIII/2016 tanggal 14 Agustus 2016 yang menyatakan obyek tanah tersebut tidak dapat ditemukan.

JPRS also disposed of fixed assets of land based on minutes of Board of Commissioners and Directors meeting on March 29, 2018, located in Keputih, Surabaya with net book value Rp 7,595,990. The write-off of fixed assets is based on KJPP Gunawan and Rekan assessment No. 059/KJPP-SBY/VIII/2016 dated August 14, 2016 stating that the object of the land can not be found.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

JPRS memiliki sebidang tanah dengan luas 19.540 m² yang terletak di Desa Karangpoh, Kecamatan Tandes, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama JPRS yang berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2026. Selain itu, JPRS juga memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Mulyorejo, Surabaya dan di Trawas, Mojokerto dengan luas seluruhnya sebesar 3.795 m², dengan hak legal berupa Hak Milik atas nama pemilik lama. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan HGB atau pengalihan Hak Milik dari pemilik lama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 25.000.000 dan Rp 361.880.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019, USD 25.000.000 dan Rp 366.931.350.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 501.339.309.854 dan Rp 456.568.983.789.

Berdasarkan laporan appraisal independen, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 2.425.501.000.000.

Aset tetap tertentu dijamin atas utang bank dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 14)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 74,98% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada semester akhir 2021.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut di atas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

JPRS owns a land measuring 19,540m² located in Desa Karangpoh, Kecamatan Tandes, Surabaya with legal rights in the form of Building Use Rights (HGB) with a term of 20 years until year 2026. JPRS also has several parcels of land located in Kecamatan Mulyorejo, Surabaya and in Trawas, Mojokerto with a total area of 3,795 m² with legal rights in the form of Own Right which are still under the name of the previous owner. Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB or transfer of Own Right from the previous owner because all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 25,000,000 and Rp 361,880,000,000 as of December 31, 2019, USD 25,000,000 and Rp 366,931,350,000 as of December 31, 2018. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 501,339,309,854 and Rp 456,568,983,789, respectively.

Based on the independent appraisal report, the market value of fixed assets of the Entity as of March 31, 2018 amounted to Rp 2,425,501,000,000.

These fixed assets are pledged for bank loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 14)

As of December 31, 2019, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 74.98% calculated from the total investment value plan and expected to be completed at the last semester of 2021.

Based on the independent appraisal report and the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) sebesar Rp 129.376.504.061 pada tanggal 31 Desember 2019.

Entitas memperoleh fasilitas kredit Panin yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000.000.000
Pinjaman Berulang	Rp 120.000.000.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019. Fasilitas ini dapat diperpanjang atas persetujuan dari Panin.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 153.771.346.000 (lihat Catatan 13).
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 5.000.000.000 (lihat Catatan 13).

14. BANK LOAN

This account represents bank loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) amounting to Rp 129,376,504,061 as of December 31, 2019.

The Entity obtained credit facilities from Panin, which consist of:

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
15 Agustus 2020/August 15,2020	Current Account Loans
15 Agustus 2020/August 15,2020	Repeated Loan

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 10.5% per annum as of December 31, 2019. This facilities can be extended with the approval from Panin.

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Using credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.
- Change in business.

This loan is collateralized by:

- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 153,771,346,000 (see Note 13).
- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 5,000,000,000 (see Note 13).

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
Metal One Corporation	148.530.223.567
Salzgitter Mannesmann International	125.821.303.226
Marubeni Itochu Steel Inc.	115.836.702.851
Thyssenkrupp Materials Trading Asia Pte Ltd	85.875.207.662

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. Details of trade payables based on suppliers are as follows:

2018	Third parties
80.065.942.512	Metal One Corporation
-	Salzgitter Mannesmann International
175.445.745.548	Marubeni Itochu Steel Inc.
-	Thyssenkrupp Materials Trading Asia Pte Ltd

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Yuan Resources Pte Ltd	31.772.891.128	-	Yuan Resources Pte Ltd
China First Heavy Industries	5.372.032.414	7.871.391.555	China First Heavy Industries
Dalian Huarui Heavy Industry	3.042.094.840	3.169.022.040	Dalian Huarui Heavy Industry
Krosaki Harima Corp	1.787.869.191	3.867.660.202	Krosaki Harima Corp
PT Pakta Anugerah Gemilang	471.375.000	318.725.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
PT Samator	309.619.404	207.683.519	PT Samator
PT Aneka Gas Industri Tbk	251.745.119	142.519.327	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Deles	235.512.576	-	PT Deles
PT Betjik Djojo	168.266.000	135.368.200	PT Betjik Djojo
CV Sekawan Jaya	132.594.000	159.115.000	CV Sekawan Jaya
PT Sandi Mas Persada	128.700.000	89.100.000	PT Sandi Mas Persada
Lain-lain	2.760.653.252	1.614.851.560	Others
Sub-jumlah	522.496.790.230	273.087.124.463	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u> <u>(lihat Catatan 29)</u>			<u>Related party</u> <u>(see Note 29)</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	58.110.019	-	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	522.554.900.249	273.087.124.463	Total

b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
1 – 30 hari	13.164.364.262	13.284.722.161	1 – 30 days
31 – 60 hari	117.016.436.057	176.229.141.746	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	392.374.099.930	83.573.260.556	Over 60 days
Jumlah	522.554.900.249	273.087.124.463	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	518.191.077.409	270.419.761.857	United States Dollar
Rupiah	4.363.822.840	2.667.362.606	Indonesian Rupiah
Jumlah	522.554.900.249	273.087.124.463	Total

Utang kepada Marubeni Itochu Steel Inc, Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation, Thyssenkrupp Material Trading Asia dan Salzgitter Mannesmann International merupakan utang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 23 dan 37).

Loans to Marubeni Itochu Steel Inc, Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation, Thyssenkrupp Material Trading Asia and Salzgitter Mannesmann International represent trade payables of raw material purchases (steel slab) (see Notes 23 and 37).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Terdapat uang jaminan terhadap utang kepada Yuan Resources Pte Ltd (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd (lihat Catatan 37).

There is a collateral against debt to Yuan Resources Pte Ltd (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd (see Note 37).

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Seco Control	55.604.000	57.924.000	Seco Control
Lain-lain	2.822.636.746	5.435.427.785	Others
Sub-jumlah	2.878.240.746	5.493.351.785	Sub-total
 <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			 <u>Related parties (see Note 29)</u>
Gwie Gunadi Gunawan	1.552.180.000	-	Gwie Gunadi Gunawan
Gwie Gunawan	208.515.000	434.430.000	Gwie Gunawan
Sub-jumlah	1.760.695.000	434.430.000	Sub-total
Jumlah	4.638.935.746	5.927.781.785	Total

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged and interest on these payables.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Ongkos angkut	7.411.877.548	5.419.951.537	Freight cost
Gas alam	4.029.942.349	3.141.831.854	Natural gas
Listrik dan air	1.861.610.972	1.269.772.290	Electricity and water
Bunga	347.878.716	-	Interest
Lain-lain	16.362.213.073	14.660.731.915	Others
Jumlah	30.013.522.658	24.492.287.596	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
PT Surya Megah	36.592.373.932	36.053.714.827	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	17.169.246.601	31.361.523.336	PT Pelita Tatamas Jaya
RDMP Balikpapan Jo	7.002.402.000	-	RDMP Balikpapan Jo

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PT Khalista Arta Buana	1.323.375.645	-	PT Khalista Arta Buana
Lain-lain	6.827.177.651	6.742.925.381	Others
Jumlah	68.914.575.829	74.158.163.544	Total

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 81.941.364.575 dan Rp 73.206.033.888 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%
Tingkat bunga diskonto	7,12%	8,10%

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	73.206.033.888	75.854.842.424
Penyesuaian - JPRS	-	(5.955.351.599)
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26)	9.163.579.944	9.705.252.341
Pembayaran manfaat	(7.619.179.535)	(4.734.273.330)
Penghasilan komprehensif lain	7.190.930.278	(1.664.435.948)
Saldo akhir tahun	81.941.364.575	73.206.033.888

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	15.542.528.800	17.206.964.748
Kerugian (keuntungan) tahun berjalan	7.190.930.278	(1.664.435.948)
Saldo akhir tahun	22.733.459.078	15.542.528.800

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 81,941,364,575 and Rp 73,206,033,888 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%
Tingkat bunga diskonto	7,12%	8,10%

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	73.206.033.888	75.854.842.424
Penyesuaian - JPRS	-	(5.955.351.599)
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26)	9.163.579.944	9.705.252.341
Pembayaran manfaat	(7.619.179.535)	(4.734.273.330)
Penghasilan komprehensif lain	7.190.930.278	(1.664.435.948)
Saldo akhir tahun	81.941.364.575	73.206.033.888

Details of other comprehensive income are as follow:

	2019	2018
Saldo awal tahun	15.542.528.800	17.206.964.748
Kerugian (keuntungan) tahun berjalan	7.190.930.278	(1.664.435.948)
Saldo akhir tahun	22.733.459.078	15.542.528.800

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	4.976.538.723	4.765.203.485	2.723.335.148	206.254.949	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(5.492.997.005)	(5.257.664.869)	(3.160.498.654)	(230.908.557)	Decrease in interest rate in 100 basis point
Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).					
The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).					

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

20. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2019 and 2018 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ <i>Par Value Rp 100 per Share</i>			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.207.600	0,01%	120.760.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	228.944.678	2,48%	22.894.467.800	Public (under 5%)
Sub-jumlah	8.445.246.200	91,38%	844.524.620.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	797.253.800	8,62%	79.725.380.000	Treasury stock at par value
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	8.445.246.200	7.520.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penjualan saham GDST yang dimiliki oleh JPRS sebelum penggabungan usaha	-	56.357.600	<i>Sales of share of GDST which own by JPRS before merger</i>
Pembelian kembali saham	-	(173.611.400)	<i>Buyback treasury stocks</i>
Penerbitan saham baru terkait penggabungan usaha	-	1.042.500.000	<i>Issuance of new shares related to merger</i>
Saldo akhir tahun	8.445.246.200	8.445.246.200	<i>Ending balance</i>

Sehubungan dengan penggabungan usaha yang dilakukan Entitas dengan JPRS, Entitas melakukan pembelian kembali saham yang dimiliki oleh pemegang saham JPRS dan GDST yang tidak menyetujui adanya penggabungan usaha sebanyak 173.611.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 47.838.996.745. Selisih antara harga perolehan saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 30.477.856.745 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

Related with the merger of Entity and JPRS, the Entity has purchased share which owned by JPRS's and GDST's shareholders who has not agreed with the merger amounting to 173,611,400 shares at an acquisition price of Rp 47,838,996,745. The difference between acquisition price and par value amounting to Rp 30,477,856,745 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Nilai wajar saham Entitas per 31 Maret 2018, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporannya bertanggal 3 Agustus 2018, yaitu sebesar Rp 2.253.707.636.000 atau Rp 275 per lembar saham untuk GDST dan berdasarkan laporan penilai independen KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dalam laporannya bertanggal 6 Agustus 2018, yaitu sebesar Rp 285.516.517.000 atau Rp 381 per lembar saham untuk JPRS. Penilai menggunakan pendekatan aset dengan metode penyesuaian nilai buku dan pendekatan pendapatan dengan *discount cash flow method* untuk menentukan nilai pasar wajar saham Entitas.

The fair value of the Entity's shares as of March 31, 2018, is based on the independent appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Rekan in its report dated August 3, 2018, amounting to Rp 2,253,707,636,000 or Rp 275 per share for GDST and based on independent appraisal report of KJPP Satria Iskandar Setiawan and Rekan in its report dated August 6, 2018, amounting to Rp 285,516,517,000 or Rp 381 per shares for JPRS. The appraiser used an asset approach with a book value adjustment method and income approach using discounted cash flow method to determine the fair market value of the Entity's shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger, sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	Stock issuance costs
Rugi pembelian <i>treasury stock</i> GDST	(25.922.497.369)	Loss on treasury stock purchased of GDST
Rugi pembelian <i>treasury stock</i> JPRS	(4.555.359.376)	Loss on treasury stock purchased of JPRS
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – merger	119.276.453.155	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger
Jumlah	145.212.151.425	Total

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Plat lokal	1.697.752.822.690	1.346.478.365.543	Local plate
Waste	123.171.202.000	86.522.008.546	Waste
Plat ekspor	31.616.230.485	123.164.689.837	Export plate
Lain-lain	226.661.800	122.920.240	Others
Jumlah	1.852.766.916.975	1.556.287.984.166	Total

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga	1.766.889.046.435	1.486.338.792.836	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)			Related party (see Note 29)
PT Betonjaya Manunggal Tbk	85.877.870.540	69.949.191.330	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Penjualan Bersih	1.852.766.916.975	1.556.287.984.166	Net Sales

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2019	2018	
PT Surya Megah	299.243.423.938	214.746.107.534	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	276.645.481.200	190.958.253.404	PT Pelita Tatamas Jaya
Jumlah	575.888.905.138	405.704.360.938	Total

Penjualan utama Entitas berupa *plate* dan *waste* sebesar 100% dan 99,99% dari penjualan bersih masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 38).

The Entity's main sales in the form of plate and waste amounting to 100% and 99.99% of net sales for the year ended of December 31, 2019 and 2018, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 38).

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COSTS OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Saldo awal bahan baku	55.238.466.518	88.309.039.270	Beginning balance of raw materials
Pembelian bersih	1.830.192.451.279	1.365.950.227.373	Net purchase
Produksi ulang	176.377.942	199.442.500	Reproduction

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Reklasifikasi ke <i>waste plate</i>	(212.033.230)	-	<i>Reclassification to waste plate</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(3.098.071.840)	(3.632.108.008)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Saldo akhir bahan baku	(289.720.614.250)	(55.238.466.518)	<i>Ending balance of raw materials</i>
Pemakaian bahan baku	1.592.576.576.419	1.395.588.134.617	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	32.168.052.881	28.815.671.340	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	148.114.543.092	131.682.065.502	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban pokok produksi	1.772.859.172.392	1.556.085.871.459	<i>Costs of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	75.819.766.393	102.812.544.007	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(71.372.170.555)	(26.375.079.586)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Reklasifikasi dari bahan baku	212.033.230	-	<i>Reclassification from raw material</i>
Pemakaian sendiri	(271.207.103)	(772.178.223)	<i>Self usage</i>
Produksi ulang	(176.377.942)	(199.442.500)	<i>Reproduction</i>
Akhir tahun	(71.356.697.581)	(75.819.766.393)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	1.705.714.518.834	1.555.731.948.764	<i>Costs of Goods Sold</i>

Rincian pembelian di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:

	2019	2018	
Marubeni Itochu Steel Inc.	627.690.149.142	257.722.565.978	<i>Marubeni Itochu Steel Inc.</i>
Yuan Resources Pte Ltd	308.590.248.364	472.331.460.610	<i>Yuan Resources Pte Ltd</i>
Metal One Corporation	279.345.344.008	163.932.239.433	<i>Metal One Corporation</i>
Salzgitter Mannesmann International	254.038.640.229	169.831.342.470	<i>Salzgitter Mannesmann International</i>
Thyssenkrupp Material Trading Asia	205.276.346.826	223.500.399.509	<i>Thyssenkrupp Material Trading Asia</i>
Jumlah	1.674.940.728.569	1.287.318.008.000	<i>Total</i>

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOMES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pendapatan selisih kurs	18.360.006.831	1.284.833.967	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pemulihan pencadangan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	10.186.258.089	-	<i>Recovery provision for inventories obsolescence (see Note 8)</i>
Penjualan <i>scrap</i>	407.034.810	1.837.111.151	<i>Scrap sales</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	278.808.631	2.090.162.978	<i>Interest income on time deposits and current accounts</i>
Penjualan serbuk baja	21.361.880	20.707.030	<i>Steel powder sales</i>
Laba penjualan investasi jangka pendek – saham	-	582.909.851	<i>Gain on sales of short term investment – share</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	-	237.000.000	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)</i>
Lain-lain	407.857.438	1.538.967.346	<i>Others</i>
Jumlah	29.661.327.679	7.591.692.323	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Ongkos angkut	23.491.992.290	18.595.505.489	Freight cost
Gaji	7.844.765.300	7.653.268.215	Salaries
Pengangkutan ekspor	4.634.898.053	6.534.390.758	Freight export
Perlengkapan kantor	1.645.761.266	858.717.628	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 13)	235.412.175	242.066.604	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	184.674.221	95.796.280	Electricity and water
Telepon dan teleks	37.418.775	45.645.944	Telephone and telex
Lain-lain	3.949.274.729	3.560.720.392	Others
Jumlah	42.024.196.809	37.586.111.310	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Gaji	26.386.563.830	23.501.767.859	Salaries
Pajak	14.240.140.064	12.601.305.422	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	9.163.579.944	4.970.979.011	Employee benefits (see Note 19)
Outsourcing	6.544.749.747	5.852.012.321	Outsourcing
Kantor	2.718.597.786	2.753.554.721	Office
Pengobatan	2.281.020.420	1.870.402.978	Medical
Penyusutan (lihat Catatan 13)	2.175.555.665	2.133.573.694	Depreciation (see Note 13)
Perjalanan dinas	1.619.083.884	1.776.977.789	Travelling
Sumbangan	1.409.962.213	1.399.706.475	Donation
Listrik dan air	1.076.635.038	1.051.710.994	Electricity and water
Representasi	957.396.487	641.189.596	Representation
Asuransi	902.302.048	666.540.248	Insurance
Konsultan	657.069.174	2.054.811.707	Consultant
Perijinan	563.252.876	986.995.539	Licensing
Telepon dan teleks	192.009.161	186.302.063	Telephone and telex
Lain-lain	7.119.102.688	4.825.402.476	Others
Jumlah	78.007.021.025	67.273.232.893	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	825.508.851	-	Allowance for impairment value of receivable (see Note 6)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	-	13.421.920.814	Allowance for inventories obsolescence (see Note 8)
Beban denda pajak	-	142.797.312	Tax penalty expenses
Lain-lain	141.834.940	211.448.554	Others
Jumlah	967.343.791	13.776.166.680	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENDANAAN

28. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Marubeni Itochu Steel Inc.	8.391.648.477	1.317.190.576	Marubeni Itochu Steel Inc.
Yuan Resources	4.148.022.761	7.690.396.389	Yuan Resources
Yuan Universal	2.215.647.427	-	Yuan Universal
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.991.083.964	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Metal One Corporation	1.812.507.790	1.775.874.801	Metal One Corporation
Mitsui & Co	582.944.073	-	Mitsui & Co
Lain-lain	5.265.145.000	1.471.506.278	Others
Jumlah	24.406.999.492	12.254.968.044	Total

29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) Gwie Gunawan	The Entity's Stockholders
Direksi Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Director

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- Entitas melakukan penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 85.877.870.540 dan Rp 69.949.191.330 atau sebesar 4,63% dan 4,49% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

- The Entity's sales to a related party for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 85,877,870,540 and Rp 69,949,191,330 representing 4.63% and 4.49% from net sales, respectively (see Note 22). As of December 31, 2019 and 2018, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).*

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 2,16% dan 1,88% dari jumlah aset.

Trade receivables to related party as of December 31, 2019 and 2018 represented 2.16% and 1.88%, respectively, from total assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>b. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunadi Gunawan sebesar Rp 2.100.000.000. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7).</p> | <p>b. The Entity conducted financial transaction with Gwie Gunadi Gunawan amounting to Rp 2,100,000,000. The related outstanding as of December 31, 2018 are presented as "Other Receivables – Related Party" in the statement of financial position (see Note 7).</p> |
| <p>c. Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas melakukan pembelian besi beton dari BJM masing-masing sebesar Rp 804.303.320 dan Rp 1.277.416.160.</p> | <p>c. For the years 2019 and 2018, The Entity purchased steel bar from BJM amounting to Rp 804,303,320 and Rp 1,277,416,160, respectively.</p> |
| <p>d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunawan dan Gwie Gunadi Gunawan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).</p> | <p>e. The Entity conducted financial transaction with Gwie Gunawan and Gwie Gunadi Gunawan. The related outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 are presented as "Other Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 16).</p> |
| <p>f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 16.012.745.500 dan Rp 16.537.924.375 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.</p> | <p>f. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 16,012,745,500 and Rp 16,537,924,375 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.</p> |

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 279.205.206 dan Rp 1.567.027.478 pada tahun 2019 dan 2018.

a. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 279,205,206 and Rp 1,567,027,478 in 2019 and 2018, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Estimated Claims for Tax Refund

This account consists of:

	2019	2018	
Entitas			The Entity
Pajak penghasilan pasal 22			Income taxes art 22
Tahun 2017	-	7.278.228.402	Year 2017
Tahun 2018	4.298.393.880	4.298.393.880	Year 2018
Tahun 2019	10.306.268.950	-	Year 2019
Pajak penghasilan pasal 25			Income taxes art 25
Tahun 2018	-	868.879.311	Year 2018
Pajak Penghasilan - JPRS			Corporate income taxes - JPRS
Pasal 22	3.539.397.000	7.527.210.000	Article 22
Pasal 23	-	400.794.337	Article 23
Penyesuaian tahun 2017	-	369.949.805	Adjustment in 2017

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Tax Added
Entitas	26.004.440.547	48.628.060.585	Entity
Eks-JPRS	143.893.531	143.893.531	Ex-JPRS
Jumlah	44.292.393.908	69.515.409.851	Total

Pada tanggal 11 Maret 2019, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/17/092/19 atas pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 6.559.080.013.

On March 11, 2019, the Entity received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00008/406/17/092/19 regarding corporate income tax for the year 2017 which stated that the overpayment amounted to Rp 6,559,080,013.

Pada tanggal 15 April 2019, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00045/406/17/054/19 atas pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 4.758.557.142

On April 15, 2019, the Entity received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00045/406/17/054/19 on 2017 corporate income tax which stated an overpayment of Rp 4,758,557,142.

Pada tanggal 27 Desember 2018, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00255/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2018 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak yang menetapkan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 48.628.060.585.

On December 27, 2018, the Entity received Decree of the Director General of Tax No. KEP-00255/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2018 concerning the preliminary refund of overpayment of taxes which stated the amount of refund of Value Added Tax of Rp 48,628,060,585.

Pada tanggal 2 April 2018, JPRS telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00028/406/16/054/18 atas pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 2.804.852.182. JPRS menerima restitusi tersebut pada tanggal 3 Mei 2018 sebesar Rp 2.801.565.132 setelah dikurangi Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00116/207/16/054/18 tanggal 2 April 2018 atas PPN masa Desember 2016 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 3.287.050.

On April 2, 2018, JPRS received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00028/406/16/054/18 regarding corporate income tax for the year 2016 which stated that overpayment amounted to Rp 2,804,852,182. JPRS received the tax refund on May 3, 2018 amounting to Rp 2,801,565,132 after deducted by Tax Assessment Letter of Underpayment on Value Added Tax (SKPKB) No. 00116/207/16/054/18 dated April 2, 2018 regarding value added tax for the period December 2016 amounting to Rp 3,287,050.

Pada tanggal 14 Maret 2018, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan No. 00008/406/16/092/18 sebesar Rp 10.699.842.495 atas kelebihan pajak pembayaran pajak penghasilan tahun 2016.

On March 14, 2018, the Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) of Income Tax with No. 00008/406/16/092/18 amounting to Rp 10,699,842,495 that represents estimated overpayment for tax refund for the year 2016.

Pada tanggal 7 Maret 2018, Entitas menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No. 00012/203/13/631/18 atas pajak penghasilan tahun 2013 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 1.019.429.078.

On March 7, 2018, the Entity obtained Under Payment Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax No. 00012/203/13/631/18 that represents underpayment for income tax for the year 2013 amounting to Rp 1,019,429,078.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00046/207/13/092/18 atas pajak pertambahan nilai tahun 2013 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 1.202.407.561.

On March 1, 2018, the Entity obtained Under Payment Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax Goods and Services No. 00046/207/13/092/18 that represents underpayment for value added tax for the year 2013 amounting to Rp 1,202,407,561.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	-	3.997.025.000	Article 4 (2)
Pasal 15	-	9.855.547	Article 15
Pasal 21	1.194.472.815	821.607.319	Article 21
Pasal 23	199.497.878	93.163.510	Article 23
Pasal 26	291.253.331	92.311.944	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	2.062.521.443	-	Value Added Tax
Jumlah	3.747.745.467	5.013.963.320	Total

d. Pajak Final

d. Final Tax

Akun ini merupakan beban pajak atas pengalihan tanah dan bangunan sebesar Rp 3.724.025.000 pada tahun 2018.

This account represents tax expense for the transfer of land and building amounting to Rp 3,724,025,000 for the year 2018.

e. Penghasilan (Beban) Pajak

e. Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Tangguhan	(4.500.747.950)	38.667.918.493	Deferred

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31.308.164.703	(126.466.776.202)	Income (loss) before provision for tax expense according to the statements of profit and loss and other comprehensive income
Rugi eks-JPRS (1 Januari – 5 Oktober 2018)	-	(15.802.816.524)	Loss ex-JPRS (1 January – 5 October 2018)
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	31.308.164.703	(110.663.959.678)	Income (loss) before provision for tax expense

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan denda	12.497.365.071	10.106.028.570	<i>Tax and penalties</i>
Sumbangan	1.409.962.213	1.356.768.275	<i>Donation</i>
Pengobatan	819.908.665	808.694.079	<i>Medical</i>
Representasi	1.390.388.894	255.454.096	<i>Representation</i>
Penghasilan bunga	(278.808.631)	(1.988.195.809)	<i>Interest income</i>
Lain-lain		(463.246.213)	<i>Others</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	1.544.400.409	3.023.437.350	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(1.027.595.490)	2.425.260.564	<i>Depreciation</i>
Pencadangan penurunan nilai piutang	825.508.851	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Pencadangan penurunan nilai persediaan	(10.186.258.089)	7.643.860.738	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	38.303.036.596	(87.495.898.028)	<i>Estimated taxable income fiscal (loss)</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	38.303.036.596	(87.495.898.028)	<i>Estimated taxable income fiscal (loss)</i>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Fiscal loss compensation</i>
Rugi fiskal 2018	(154.863.020.933)	-	<i>Fiscal loss 2018</i>
Rugi fiskal Eks JPRS - 2017	-	(67.367.122.905)	<i>Fiscal loss ex JPRS - 2017</i>
Rugi kena pajak tahun berjalan	(116.559.984.337)	(154.863.020.933)	<i>Taxable fiscal loss for the year</i>

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Taksiran laba fiskal (rugi fiskal) kena pajak	(116.559.984.337)	(154.863.020.933)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Taksiran beban pajak	-	-	<i>Provision for tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22	(10.306.268.950)	(4.298.393.880)	<i>Less prepayment of income tax: Article 22</i>
Jumlah	(10.306.268.950)	(4.298.393.880)	<i>Total</i>
Taksiran tagihan pajak tahun sebelumnya	(61.073.562.178)	(18.919.666.356)	<i>Estimated claims for tax refund previous year</i>
Taksiran tagihan Pajak Pertambahan Nilai	(26.004.440.547)	(48.628.060.585)	<i>Estimated claims for Value Added Tax</i>
Restitusi pajak penghasilan	8.147.107.713	10.772.558.643	<i>Income taxes refund</i>
Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	48.628.060.585	-	<i>Value Added Tax Refund</i>
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan – Entitas	(40.609.103.377)	(61.073.562.178)	<i>Total estimated claims for tax refund – Entity</i>
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan – Eks JPRS	(3.539.397.000)	(8.297.954.142)	<i>Total estimated claims for income tax refund – Ex JPRS</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Pertambahan Nilai – Eks JPRS	(143.893.531)	(143.893.531)	Total estimated claims for value added tax refund – Ex JPRS
Jumlah taksiran tagihan pajak	(44.292.393.908)	(69.515.409.851)	Total estimated claims for tax refund
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			The computation of deferred tax expense – net for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:
	2019	2018	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.546.564.522)	3.355.480.204	Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan penurunan nilai piutang	206.377.212	(5.384.039)	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja	386.100.102	2.553.126.522	Employee benefits
Penyusutan	7.029.098.148	(2.084.760.923)	Depreciation
Rugi fiskal	(9.575.758.922)	34.849.456.729	Fiscal losses
Penghasilan (beban)Pajak Tangguhan	(4.500.747.982)	38.667.918.493	Deferred tax income (expense)
Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2019 and 2018 are as follows:
	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum taksiranbeban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31.308.164.703	(126.466.776.202)	Income (loss) beforeprovision for taxexpenseaccording to the report profit and loss and other comprehensive income
Rugi ex-JPRS (1 Januari - 5 Oktober 2018)	-	(15.802.816.524)	Loss ex-JPRS (1 January – 5 October 2018)
Laba (rugi) sebelum taksiranbeban pajak	31.308.164.703	(110.663.959.678)	Income (loss) beforeprovision for taxexpense
Taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan	(7.827.041.175)	27.665.989.920	Estimated taxes income (expense)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.029.406.211)	(3.015.924.702)	The tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	69.702.157	497.048.952	The tax effect of interest income
Rugi fiskal yang ditransfer dari JPRS	-	16.841.780.726	Fiscal loss transferred from JPRS
Lain-lain	7.285.997.247	(3.320.976.403)	Others
Jumlah Pendapatan (beban) Pajak	(4.500.747.982)	38.667.918.493	Total Tax Income (expense)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets (Liabilities)
Rugi fiskal	29.139.996.084	38.715.755.006	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	14.801.976.375	14.415.876.272	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Kerugian aktuarial	5.683.364.769	3.885.632.200	<i>Actuarial losses</i>
Penyisihan kerugian nilai persediaan	808.915.681	3.355.480.204	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	211.683.725	5.306.513	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Aset tetap	868.013.154	(6.161.084.994)	<i>Fixed assets</i>
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	51.513.949.788	54.216.965.201	<i>Deferred Tax Assets – Net</i>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Rugi per saham dasar merupakan rugi per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

Basic loss per share represents net loss per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2019	2018	
Laba (Rugi) tahun berjalan	26.807.416.721	(87.798.857.709)	<i>Earning (loss) for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	8.445.246.200	7.740.538.135	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
Jumlah	3,17	(11,34)	<i>Total</i>

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	2019
Aset			
Kas dan bank	US\$ 36.315	504.815.337	<i>Cash and bank</i>
	Lainnya -	28.909.927	
Investasi jangka pendek	US\$ 620.707	8.628.441.891	<i>Short-term investments</i>
Aset lancar lainnya	US\$ 200.000	2.780.200.000	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset		11.942.367.155	<i>Total Assets</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	2019
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 37.277.252	518.191.077.409	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 178.030	2.474.789.231	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 289.903	4.029.942.349	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		524.695.808.989	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		512.753.441.834	Liabilities – Net
2018	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	2018
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 449.108	6.503.538.250	Cash and bank
	Lainnya	17.480.107	
Investasi jangka pendek	US\$ 455.296	6.593.138.190	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 200.000	2.896.200.000	Other current assets
Jumlah Aset		16.010.356.547	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 18.674.108	270.419.761.857	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 34.000	492.354.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 216.962	3.141.831.854	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		274.053.947.711	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		258.043.591.164	Liabilities – Net

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan bank	12.247.337.977	28.194.475.689	12.247.337.977	28.194.475.689	Cash and bank
Investasi jangka pendek	9.006.041.191	6.593.138.190	9.006.041.191	6.593.138.190	Short-term investments
Piutang usaha	153.531.617.016	90.802.916.449	153.531.617.016	90.802.916.449	Trade receivables
Piutang lain-lain	254.511.137	2.252.272.616	254.511.137	2.252.272.616	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.780.200.000	2.896.200.000	2.780.200.000	2.896.200.000	Other current assets
Jumlah Aset Keuangan	177.819.707.321	130.739.002.944	177.819.707.321	130.739.002.944	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>					<u>Other financial liabilities</u>
Utang bank	129.376.504.061	-	129.376.504.061	-	Bank loan
Utang usaha	522.554.900.249	273.087.124.463	522.554.900.249	273.087.124.463	Trade payables
Utang lain-lain	4.638.935.746	5.927.781.785	4.638.935.746	5.927.781.785	Other payables
Beban masih harus dibayar	30.013.522.658	24.492.287.596	30.013.522.658	24.492.287.596	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	686.583.862.714	303.507.193.844	686.583.862.714	303.507.193.844	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

- (i) *The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and bank, short-term investments, trade receivables, other receivables, other current assets and current financial liabilities such as bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses represent estimates that approximates their fair values, because these will mature in less than one year.*
- (ii) *Available-for-sale investments such as investment of shares in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.*

Hirarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of available-for-sale investments have been measured at level 1.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan bank, investasi jangka pendek, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 32). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk
- b. Credit risk
- c. Liquidity risk

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management which focuses on uncertainty of the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

The policies of Entity's management regarding financial risks are as follows:

- a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity is primarily generated by cash and bank, short-term investments, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses which are generally denominated in United States Dollar (see Note 32). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2019		2018		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	36.315	504.815.337	449.108	6.503.538.250	Cash and bank
Investasi jangka pendek	620.707	8.628.441.891	455.296	6.593.138.190	Short – term investments
Aset lancar lainnya	200.000	2.780.200.000	200.000	2.896.200.000	Other current assets
Jumlah Aset	857.022	11.913.457.228	1.104.404	15.992.876.440	Total Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	37.277.252	518.191.077.409	18.674.108	270.419.761.857	Trade payables
Utang lain-lain	178.030	2.474.789.231	34.000	492.354.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	289.903	4.029.942.349	216.962	3.141.831.854	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	37.745.185	524.695.808.989	18.925.070	274.053.947.711	Total liabilities
Liabilitas keuangan – bersih	36.888.163	512.782.351.761	17.820.666	258.061.071.271	Financial liabilities – net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel.

Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table.

The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2019	Menguat/ <i>Appreciates</i>	(210)	(5.809.885.672)	(5.809.885.672)	2019
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	153	4.232.916.704	4.232.916.704	
2018	Menguat/ <i>Appreciates</i>	(512)	(6.843.135.744)	(6.843.135.744)	2018
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	231	3.087.430.384	3.087.430.384	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2019	2018
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	8.628.441.891	6.593.138.190
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	12.556.289.548	28.166.236.376
Liabilitas keuangan	(425.516.321.608)	(255.511.688.060)
Jumlah liabilitas – bersih	(412.960.032.060)	(227.345.451.684)

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Indonesian Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

Flat interest instrument
Financial assets

Floating interest instruments
Financial assets
Financial liabilities
Total liabilities - net

Analisis Sensivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

	2019	2018
Suku bunga Libor		
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(1,00)	(1,75)
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(31.913.724)	(33.535.909)

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

Libor's interest rate
Increase in interest rates in basis points
Effects on profit (loss) for the year

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and financial liabilities represents a financial instrument with a flat interest rate.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas bajadi pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2019	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2019
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Bank	12.178.690.248	-	-	12.178.690.248	<i>Bank</i>
Investasi jangka pendek	9.006.041.191	-	-	9.006.041.191	<i>Short term investments</i>
Piutang usaha	154.378.351.917	-	(846.734.901)	153.531.617.016	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	254.511.137	-	-	254.511.137	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	2.780.200.000	-	-	2.780.200.000	<i>Other current asset</i>
Jumlah	178.597.794.493	-	(846.734.901)	177.751.059.592	<i>Total</i>

3) *Steel Price Risk*

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. *Credit Risk*

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash and bank, short-term investment, trade receivables, other receivables and other current asset. The Entity's manages and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2018	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2018
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					<i>Loans and receivables:</i>
Bank	28.166.236.376	-	-	28.166.236.376	<i>Bank</i>
Investasi jangka pendek	6.593.138.190	-	-	6.593.138.190	<i>Short term investments</i>
Piutang usaha	90.824.142.499	-	(21.226.050)	90.802.916.449	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.252.272.616	-	-	2.252.272.616	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	2.896.200.000	-	-	2.896.200.000	<i>Other current asset</i>
Jumlah	130.731.989.681	-	(21.226.050)	130.710.763.631	<i>Total</i>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. *Liquidity Risk*

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity.

The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2019	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2019
Utang bank	129.376.504.061	-	129.376.504.061	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	522.554.900.249	-	522.554.900.249	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4.638.935.746	-	4.638.935.746	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	30.013.522.658	-	30.013.522.658	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	686.583.862.714	-	686.583.862.714	<i>Total</i>

2018	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2018
Utang usaha	273.087.124.463	-	273.087.124.463	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	5.927.781.785	-	5.927.781.785	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	24.492.287.596	-	24.492.287.596	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	303.507.193.844	-	303.507.193.844	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	759.246.184.010	43,17%	382.679.320.708	28,31%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	81.941.364.575	4,66%	73.206.033.888	5,41%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	841.187.548.585	47,83%	455.885.354.596	33,72%	Total Liabilities
Ekuitas	917.390.621.410	52,17%	895.976.402.398	66,28%	Equity
Jumlah	1.758.578.169.995	100,00%	1.351.861.756.994	100,00%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,92		0,51		Debt to Equity Ratio

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

36. TRANSAKSI NONKAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13)	3.095.190.019	24.068.938.377	Reclassification of advance to supplier into fixed assets (see Notes 10 and 13)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 13)	74.470.242.395	30.007.187.594	Reclassification of inventories into fixed assets (see Notes 8 and 13)

36. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Marubeni Itochu Steel Inc dengan cara pembayaran maksimum 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga LIBOR + sesuai perjanjian (lihat Catatan 15).
- b. Pada tanggal 2 Juli 2018, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte Ltd, Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*).

Batas maksimal utang sebesar USD 15.000.000. Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*) dan dikenakan bunga sesuai perjanjian. Jika ada tambahan 30 hari setelah jatuh tempo, maka dikenakan bunga sesuai perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani. Entitas telah melakukan pembayaran sebesar USD 200.000 atas perjanjian pembelian bahan baku sebagai jaminan dan dicatat sebagai "Aset lancar lainnya" (lihat Catatan 11 dan 15).

- c. Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran maksimum 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga LIBOR + sesuai perjanjian (lihat Catatan 15).
- d. Pada tanggal 4 Oktober 2018, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Salzgitter Mannesmann International dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading*. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut (lihat Catatan 15).
- e. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No.01, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.

37. COMMITMENTS

- a. On October 1, 2019, the Entity entered into an agreement with Marubeni – Itochu Steel Inc for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + as stated on the agreement (see Note 15).
- b. On July 2, 2018, the Entity entered into trade finance cooperation agreements in the form of flexible payment of imported raw materials (*steel slab*) with Yuan Resources Pte Ltd., Singapore in order to expedite the supply of raw materials (*steel slab*). The said agreement is intended to facilitate the Entity in obtaining supply of raw material (*steel slab*).

The maximum limit of payables amounted to USD 15,000,000. Debts arising from import purchases will be due within 90 days from the date the bill of lading documents of the goods. If the Entity fails to pay, an interest as stated on the agreement will be charged. If there is an additional 30 days after maturity, the Entity will be charged with interest as stated on the agreement. This agreement is valid for 1 (one) year since it was signed. The Entity had paid amount of USD 200,000 as collateral on the purchase agreement of raw materials and recorded as "Other Current Assets" (see Notes 11 and 15).

- c. On July 31, 2018, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + as stated on the agreement (see Note 15).
- d. On October 4, 2018, the Entity entered into an agreement with Salzgitter Mannesmann International which will be paid 120 days after the date of the Bill of Lading. The agreement has no interest (see Note 15).
- e. On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of Building, Foundation and Infrastructure with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No.01, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Pada tanggal 15 Agustus 2018, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Thyssenkrupp Material Trading Asia dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading*. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut (lihat Catatan 15).
- g. Pada tanggal 1 Agustus 2018, JPRS melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Yuan Resources Pte Ltd. Singapura. Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah JPRS mendapat pasokan bahan baku. Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari setelah tanggal *bill of lading* dan dikenakan COF (*Cost of Fund*) sesuai dengan perjanjian. Jika ada tambahan 30 hari setelah jatuh tempo, maka dikenakan bunga COF (*Cost of Fund*) sesuai dengan perjanjian (lihat Catatan 15).
- h. Pada tanggal 2 Februari 2018, JPRS melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Salzgitter Manesmann International GmbH dengan cara pembayaran maksimal 120 hari setelah tanggal *bill of lading*. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut (lihat Catatan 15).

- f. On August 15, 2018, the Entity entered into an agreement with Thyssenkrupp Material Trading Asia which will be paid 120 days after the date of the *Bill of Lading*. The agreement has no interest (see Note 15).
- g. On August 1, 2018, JPRS entered into an agreement with Yuan Resources Pte Ltd. Singapore for the purchases of raw materials. The agreement is intended to facilitate JPRS in obtaining supply of raw material. Debts arising from import purchases will be due with in 90 days after the date of *Bill of Lading* and will be charge an interest at COF (*Cost of Fund*) as stated on the agreement. If there is aan additional 30 days after maturity, the Entity will be charge an interest at COF (*Cost of Fund*) as stated on the agreement (see Note 15).
- h. On February 2, 2018, JPRS entered into an agreement with Salzgitter Mannesmann International GmbH for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of *Bill of Lading*. The agreement has no interest (see Note 15).

38. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 22).

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2019	2018
Lokal	1.821.150.686.490	1.433.123.294.329
Ekspor Asia	31.616.230.485	123.164.689.837
Jumlah	1.852.766.916.975	1.556.287.984.166

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

38. OPERATING SEGMENT

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore, the Entity has only one business segment (see Note 22).

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	2019	2018
Local	1.821.150.686.490	1.433.123.294.329
Export Asia	31.616.230.485	123.164.689.837
Total	1.852.766.916.975	1.556.287.984.166

The book value of assets segment and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Adanya wabah Covid -19 diperkirakan menimbulkan dampak merugikan terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid -19 terhadap Indonesia serta Entitas belum dapat dijelaskan untuk saat ini dan masa depan karena bergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Dampak yang telah terjadi akibat wabah Covid - 19 sampai dengan tanggal laporan keuangan, antara lain pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia ("IHSG"), Indonesian Composite Index ("ICBI"), kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat menurunnya daya beli dan investasi. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

39. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The adverse effects of the outbreak of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid -19 to Indonesia and the Entity are unclear at this time and future because depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

The effects that has occurred from Covid -19 for the date of these financial statements, such as there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Bond Index ("IHSG"), Indonesia Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates and the drop in Indonesia's economic growth which has resulted on the decline of the purchasing power and investment. However, specific impact to the Entity's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMANDEMEN, PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standar Baru, amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material" dan PSAK No. 25 (Amandemen 2019), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material".

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" alih-alih "Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".

40. NEWLY ISSUED, AMENDMENTS, IMPROVEMENTS AND INTERPRETATION TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Newly issued, amendments/improvements and interpretations to standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding "Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements and Definition of Material" and PSAK No. 25 (Amendment 2019), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title "Statement of Comprehensive Income" instead of "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diarahkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK No. 1, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS 1.

The 2019 Annual Improvements to PSAK No. 1, regarding "Presentation of Financial Statements" clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS 1.

- PSAK No. 15 (amandemen), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

- *PSAK No. 15 (amendment), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures".*

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

This amendment adds paragraph 14A to regulate that the entity also applies PSAK No. 71 on financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"

- *PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract"*

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko Entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the Entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflects the Entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial terhadap PSAK No. 62 karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamandemen memberikan pedoman bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) tentang cara menerapkan PSAK No. 71. Akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelapor, yang merupakan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 dan pendekatan *overlay*.

This amendment is a consequential revision to PSAK No. 62 due to the issuance of PSAK No. 71. The amended standard provides guidance for an entity that is issuing an insurance contract (especially an insurance company) on how to implement PSAK No. 71. There will be two approaches that could be chosen by the reporting entity, which are the temporary exemption from PSAK No. 71 and overlay approaches.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 72 mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga Entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- PSAK No. 71 (Amandemen 2018), mengenai “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Amandemen PSAK No. 71 menjelaskan bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ISAK No. 35, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

ISAK No. 35 merupakan interpretasi dari PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

Penerapan dini diperbolehkan untuk PSAK No. 71 dan 72. Namun PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

- PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contracts with Customers”

This PSAK is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board (IASB)* and the *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the Entity are expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73, regarding “Leases”

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.

- PSAK No. 71 (Amendment 2018), regarding “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”

The amendment allows entities to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of at fair value through profit or loss.

- ISAK No. 35, regarding “Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity”.

ISAK No. 35 is an interpretation of PSAK No. 1: *Presentation of Financial Statements* paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either: (i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

Early adoption is permitted for PSAK No. 71 and 72. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Standar baru dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan.

New standards and amendment to standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2021 are:

- *PSAK 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”*
- *PSAK 112, regarding “Wakaf Accounting”*

The management of the Entity are currently evaluating the impact of the standards on the financial statements.

41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

41. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 31, 2020.